

PELATIHAN PENGEMBANGAN LKPD INTEGRASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI DAN SUMBER BELAJAR LINGKUNGAN SEKOLAH BAGI GURU-GURU SMP NEGERI 2 SAWAN

I Wayan Subagia¹, A.A.I.A Rai Sudiatmika², dan P. P. Juniartina³

¹Jurusan Kimia, ^{2,3}Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA FMIPA Universitas Pendidikan Ganesha
E-mail: wayan.subagia@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Worksheet is usually used to guide students to learn. This paper aimed at describing and explaining the training results of worksheet development for junior high school students utilizing current technology and school environment learning resources. This training involved 35 teachers of State Junior High School 2 Sawan Buleleng Bali. The activities consisted of five main steps, namely: 1) information and discussion of worksheet development, 2) identifying worksheet relevant topics, 3) developing worksheet draft, 4) reviewing worksheet draft, and 5) finalizing worksheet. The training results show: 1) There are 12 worksheets developed by teacher based on subject matters, namely: a) Hindu Religion Education, a) Bahasa Indonesia, c) English, d) Citizenship, e) Sport and Health, f) Art and Design, g) Information Technology, h) Balinese Language, i) Mathematics, j) Guidance and Counseling, k) Natural Science, and l) Sosial Science; 2) Each worksheet consists of different components; 3) Technology used in learning is hand phone, and 4) Learning resources used for worksheet, namely plants, bird cage, students.

Key Words: *worksheet, technology, learning resources.*

ABSTRAK

LKPD digunakan untuk memandu peserta didik belajar. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hasil-hasil pelatihan pembuatan LKPD dengan pengintegrasian teknologi dan sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah. Pelatihan ini melibatkan 35 orang guru SMP Negeri 2 Sawan Buleleng Bali. Kegiatan pelatihan terdiri atas lima langkah pokok, yaitu: 1) penyampaian informasi dan diskusi tentang pengembangan LKPD, 2) indentifikasi topik materi LKPD relevan, 3) pengembangan draf LKPD, 4) peninjauan draf LKPD, dan 5) finalisasi LKPD. Hasil-hasil pelatihan ini menunjukkan: 1) Ada 12 LKPD yang dikembangkan guru kelompok materi, yaitu: a) Pendidikan Agama Hindu, b) Bahasa Indonesia, c) Bahasa Inggris, d) PPKn, e) PJOK, f) Kesenian dan Prakarya, g) Teknologi Informasi, h) Bahasa Bali, i) Matematikas, j) Bimbingan Konseling, k) IPA, dan l) IPS; 2) Tiap-tiap LKPD dikembangkan dengan konponen berbeda; 3) Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran berupa *hand phone*; dan 4) Sumber belajar yang digunakan berupa tumbuhan, burung, dan peserta didik.

Kata-kata kunci: LKPD, teknologi, sumber belajar.

PENDAHULUAN

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan panduan pembelajaran yang digunakan langsung oleh siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pengembangan LKPD dilakukan sesuai dengan mata pelajaran, tujuan pembelajaran dan fasilitas pembelajaran yang tersedia di sekolah. Oleh karena itu, para praktisi pendidikan (guru-guru) membuat LKPD secara beragam. Beberapa LKPD yang dikembangkan oleh para praktisi pendidikan sebagai Berikut. Amalia, dkk. (2022) mengembangkan LKPD interaktif berbasis *live worksheet* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Rahmawati (2020)

mengembangkan LKPD berbasis pendekatan saintifik sebagai bahan ajar. Firdus dan Wilujeng (2018) mengembangkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik.

Pengembangan LKPD menjadi bagian integral dari pengembangan modul ajar dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Pengimplementasian Kurikulum Merdeka di tiap-tiap sekolah dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan sekolah. SMP Negeri 2 Sawan merupakan salah satu sekolah menengah pertama dengan kategori merdeka berubah. Saat ini, SMP Negeri 2 Sawan menggunakan dua kurikulum untuk

menyelenggarakan pembelajaran, yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas IX dan Kurikulum Merdeka untuk kelas VII dan VIII. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala SMP Negeri 2 Sawan yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 3 Maret 2024 pukul 09.30-10.30 Wita terungkap masalah yang dihadapi oleh guru-guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di sekolahnya yaitu, kekurangmampuan guru-guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital, menggunakan program-program aplikasi penunjang pembelajaran, memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, mengelola pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang tersedia (*smart phone*), mengembangkan pembelajaran berbasis proyek.

Dari permasalahan yang dihadapi para guru di SMP Negeri 2 Sawan, tim pengabdian membantu guru-guru tersebut untuk memberdayakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam rangka implementasi Kurikulum Merdeka. Bantuan yang diberikan berupa pelatihan pengembangan LKPD dengan mengintegrasikan teknologi dan sumber belajar lingkungan sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan untuk membantu guru-guru yang kurang mampu menggunakan aplikasi dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini ditunjang oleh keadaan lingkungan sekolah yang memiliki berbagai berpotensi untuk dijadikan sumber belajar.

Saat ini tujuan Kurikulum Merdeka selaras dengan tujuan pembelajaran Abad ke-21 dan pengembangan nilai-nilai karakter Pancasila peserta didik. Tujuan pembelajaran saat ini tidak lagi ditekankan pada penguasaan peserta didik terhadap pengetahuan faktual, konseptual, prosedural yang bersifat hafalan, tetapi ditekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, berkreasi, berkolaborasi, dan berkomunikasi secara efektif, baik secara tertulis maupun lisan (Rahayu, dkk. 2022). Nilai-nilai karakter Pancasila yang dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran meliputi: peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia,

berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif (Hartono, 2022). Pengembangan penalaran kritis dan kemampuan berkreasi menjadi irisan utama tujuan pembelajaran Abad ke-21 dengan pengembangan karakter Pancasila peserta didik.

Program pembelajaran yang perlu disiapkan dalam penerapan Kurikulum Merdeka meliputi silabus, RPP, dan LKPD (Subagia, 2022). Silabus merupakan rencana pembelajaran jangka panjang (satu semester atau satu tahun) suatu mata pelajaran. RPP merupakan rencana pembelajaran jangka pendek (satu pertemuan) suatu mata pelajaran. Komponen-komponen RPP meliputi: 1) identitas mata pelajaran, 2) tujuan pembelajaran, 3) langkah-langkah pembelajaran, dan 4) lampiran-lampiran: LKPD, bahan ajar, dan instrumen penilaian hasil belajar. Dalam Kurikulum Merdeka, istilah RPP diganti dengan modul ajar yang merupakan panduan mengajar bagi guru. Salah satu komponen modul ajar yang memandu peserta didik belajar secara langsung adalah LKPD. Secara umum, komponen-komponen LKPD terdiri atas: 1) judul kegiatan, 2) tujuan, 3) alat dan bahan yang diperlukan, 4) langkah kerja, 5) temuan, dan 6) simpulan. Umumnya, LKPD dibuat fleksibel sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan guru dan kompetensi peserta didik yang hendak dibangun.

Sumber belajar merupakan bagian integral dari pembelajaran. Guru selain berperan sebagai sumber belajar, mereka harus mampu memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di sekolah sebagai media pembelajaran yang memfasilitasi siswa belajar (Samsinar, 2019). Sumber belajar yang tersedia di sekolah, antara lain berupa buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah, materi yang tersedia dalam jaringan internet, lingkungan sekolah, baik berupa gedung sekolah, halaman sekolah, maupun kebun sekolah. Namun demikian, guru-guru belum memanfaatkan semua sumber belajar yang tersedia dalam pembelajaran (Handoko, dkk. 2022).

Salah satu lingkungan sekolah yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar adalah kebun sekolah. Di kebun sekolah terdapat berbagai tanaman yang dapat dijadikan sumber belajar, baik untuk belajar, sains, matematika, bahasa, dan sosial budaya, misalnya tanaman bunga. Tanaman bunga bisa digunakan sebagai sumber belajar sains yang mempelajari morfologi tumbuhan, sumber belajar matematika untuk membuat model/grafik pertumbuhan, bahasa untuk belajar menulis deskriptif, dan sosial budaya untuk mempelajari fungsi tumbuhan dalam kebudayaan masyarakat setempat. Nurwidodo, dkk. (2022) menemukan bahwa pemanfaatan kebun sekolah sebagai sumber belajar yang didesain dalam organisasi instruksional mampu meningkatkan kualitas proses belajar siswa dan hasil belajar berupa fakta, konsep, prinsip terkait dengan klasifikasi tumbuhan serta setruktur dan fungsi tumbuhan.

METODE

Kegiatan PkM ini dilakukan melalui tatap muka langsung di sekolah. Pelaksanaan kegiatan diintegrasikan dengan kegiatan persiapan pembelajaran semester ganjil 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 Juli 2024. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan pengantar sambutan kepala sekolah, laporan ketua pelaksana, dan informasi dan tanya jawab tentang materi pelatihan. Setelah istirahat siang, pemberian materi dilanjutkan dengan pengenalan penggunaan *Canva* untuk membuat LKPD dan diskusi kelompok mapel tentang pemilihan materi LKPD relevan. Pembuatan draf LKPD dilanjutkan pada hari kedua hingga batas waktu satu minggu. Setelah itu, tiap-tiap kelompok mapel diminta untuk mengirimkan draf LKPD melalui grup WA (*WhatsApp*) yang dibuat khusus untuk pelatihan. Pada kegiatan selanjutnya, tim pelaksana melakukan

peninjauan (*review*) terhadap draf LKPD yang dibuat guru-guru peserta pelatihan dan memberikan masukan untuk disempurnakan dan dikirimkan kembali kepada tim melalui grup WA.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini meliputi: metode informasi, tanya jawab, *workshop*, dan *review*. Metode informasi digunakan untuk menginformasikan materi pelatihan, yaitu pengembangan PLKP dengan mengingrasikan teknologi dan sumber belajar lingkungan sekolah serta menggunakan *Canva* dalam dalam membuat LKPD. Metode tanya jawab digunakan untuk mendalami materi pelatihan. Metode *workshop* digunakan untuk menyiapkan materi LKPD dan mengembakan LKPD sesama guru mapel. Metode *review* digunakan untuk meninjau dan memberi masukan draf LKPD yang dibuat oleh guru mapel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pengembangan LKPD integrasi penggunaan teknologi dan sumber belajar lingkungan sekolah bagi guru-guru SMP Negeri 2 Sawan difokuskan pada empat aspek, yaitu: 1) sasaran pembelajaran, 2) komponen LKPD, 3) penggunaan teknologi, dan 4) penggunaan sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah. Sararan pembelajaran ditekankan pada pengembangan keterampilan Abad ke-21 yang meliputi keterampilan berpikir kritis, berkreasi, berkolaborasi, dan berkomunikasi. Pengembangan LKPD dilakukan dengan menggunakan *Canva*. Teknologi yang digunakan berupa *hand phone* yang dimiliki peserta didik. Sumber belajar lingkungan sekolah yang dilibatkan meliputi berbagai tanaman, sangkar burung dan jenis burung yang ada, bangunan sekolah, dan peserta didik.



Gambar 1. Foto kegiatan
 [A] Pembukaan [B] Penutupan

LKPD yang dibuat oleh guru-guru mapel sebanyak 12 buah yang meliputi mata pelajaran (mapel): (1) Pendidikan Agama Hindu, (2) Bahasa Indonesia, (3) Bahasa Inggris, (4) PPKn, (5) PJOK, (6) Kesenian dan Prakarya,

(7) Teknologi Informasi, (8) Bahasa Bali, (9) Matematika, (10) Bimbingan Konseling, (11) IPA dan (12) IPS. LKPD yang dibuat oleh tiap-tiap guru mapel memiliki komponen-komponen sebagai berikut.

Tabel 1. Komponen-komponen LKPD Buatan Guru

Mapel	Materi	Komponen LKPD
1. Pendidikan Agama Hindu	Upaweda	Halaman Muka, Maperi Pokok, Nama Kelompok, Prosedur, dan Kolom Absensi.
2. Bahasa Indonesia	Menulis Deskripsi	Kalaman Muka, Kolom Absen, Pengalihan Situasi (<i>ice breaking</i>), Tujuan Pembelajaran, Prosedur, Kolom Penulisan Hasil Observasi, Kolom Penulisan Paragraf, Kolom Analisis Kalimat Utama, dan Kolom Analisis Kalimat Pendukung
3. Bahasa Inggris	<i>Descriptive Text</i>	Halaman Muka, Capaian Pembejaraan, Tujuan Pembelajaran, Teori, Prosedur, dan Pertanyaan/Tugas
4. PPKn	Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara	Halaman Muka, Identitas Mata Pelajaran, Tujuan Pembelajaran, Materi Esensial, Langkah Kerja, dan Evaluasi
5. PJOK	Teknik Melempar Bola Basket	Halaman Muka, Kolom Absensi, Pengalihan Situasi (<i>ice breaking</i>), Tujuan Pembelajaran, Sarana Prasarana, Prosedur, dan Tugas.
6. Kesenian dan Prakarya	Kerajinan Limbah Plastik	Halaman Muka, Kolom Absensi, Tujuan Pembelajaran, Materi Pokok, dan Prosedur
7. Informatika	Membuat Vlog	Halaman Muka, Kolom Absen, Pengalihan Situasi (<i>ice breaking</i>), Topik, Materi Pokok, Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alat Bahan, dan Prosedur
8. Bahasa Bali	Gatra Bali	Halaman Muka, Identitas Mata Pelajaran, Nama Kelompok, Tujuan Pembelajaran, Petunjuk Belajar, dan Materi Singkat
9. Matematika	Teorema Pythagoras	Kulit Muka, Tujuan Pembelajaran, Petujuk Pembelajaran, Tabel Data Pengukuran, dan Kesimpulan Konsep Teorema Pythagoras
10. Bimbingan Konseling	<i>Stop Bullying</i>	Identitas Mata Pelajaran, Tujuan Layanan, Materi Layanan, Model, Pendekatan, dan Metode Layanan, Media/Alat, Sumber, dan Pelaksanaan Evaluasi

11. IPA	Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia	Halaman Muka, Tujuan, Alat dan Bahan, Prosedur, Kolom Diskusi, dan Kolom Kesimpulan
12. IPS	Bentuk dan Dampak Perubahan Sosial	Halaman Muka, Tujuan, Teori, dan Prosedur

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 1 dapat dinyatakan bahwa unsur-unsur LKPD yang dibuat guru sangat bervariasi. Secara umum, LKPD yang dibuat guru terdiri atas: 1) Halaman Muka yang berisi tentang identitas LKPD, 2) Tujuan Pembelajaran, dan 3) Prosedur Kerja yang diikuti peserta didik. Berdasarkan LKPD yang dikumpulkan, ditemukan bahwa belum semua guru mapel mampu membuat LKPD dengan menggunakan *Canva*. Di antaranya, ada yang baru menuliskan komponen-komponen LKPD tanpa isinya dan ada yang menuliskan RPP. Secara umum, dapat dinyatakan guru-guru yang belum mampu membuat LKPD dengan menggunakan *Canva* adalah guru-guru senior. Sebaiknya, guru-guru junior semuanya telah mampu menyiapkan

LKPD dengan menggunakan *Canva*. Temuan ini sejalan dengan permasalahan yang disampaikan oleh kepala sekolah saat program ini hendak dirancang. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan melalui program PkM relevan untuk dilakukan. Kualitas LKPD yang dibuat oleh para guru dapat dilihat dari penulisan dua komponen utama LKPD, yaitu tujuan pembelajaran dan prosedur kerja. Rumusan tujuan pembelajaran menggambarkan sasaran pembelajaran yang hendak dicapai.

Misalnya, keterampilan peserta didik untuk berpikir kritis, berkreasi, berkolaborasi, atau berkomunikasi. Rumusan tujuan pembelajaran yang dibuat guru dalam LKPD sebagai berikut.

Tabel 2. Rumusan Tujuan Pembelajaran

Mapel	Materi	Tujuan Pembelajaran
1. Pendidikan Agama Hindu: Upaweda	Upaweda	Tidak dirumuskan.
2. Bahasa Indonesia	Menulis Deskripsi	Peserta didik dapat mendeskripsikan informasi yang ditemukan dalam sebuah observasi yang dilakukan menjadi sebuah paragraf.
3. Bahasa Inggris	<i>Descriptive Text</i>	Peserta didik mampu menulis sebuah teks deskriptif singkat dan sederhana tentang burung dengan <i>generic structure</i> yang benar.
4. PPKn	Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara	Peserta didik mampu mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam sidang BPUPKI.
5. PJOK	Teknik Melempar Bola Basket	Peserta didik mampu mempratikkan variasi gerak spesifik melempar bola dalam permainan bola basket dengan berkelompok.
6. Kesenia dan Prakarya	Kerajinan Limbah Plastik	Peserta didik dapat memberi contoh dalam prinsip teknik pengolahan limbah.
7. Informatika	Membuat <i>Vlog</i>	Peserta didik mampu mengembangkan bentuk lain dari blog yaitu video blog atau yang kita sebut dengan <i>vlog</i> .
8. Bahasa Bali	Gatra Bali	Peserta didik mampu menjelaskan unsur-unsur <i>gatra</i> secara lisan.
9. Matematika	Teorema Pythagoras	Peserta didik dapat menunjukkan kebenaran teorema Pythagoras dan menggunakannya dalam menyelesaikan masalah kontekstual.
10. Bimbingan Konseling	<i>Stop Bullying</i>	Peserta didik mampu <i>mengembangkan</i> sikap anti <i>bullying</i> dalam pergaulan secara tepat.

11. IPA	Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia	Peserta didik mampu mengukur rasio pertumbuhan remaja laki-laki dan wanita.
12. IPS	Bentuk dan Dampak Perubahan Sosial	Peserta didik mampu menjelaskan dinamika perubahan sosial dan dampaknya bagi kehidupan Masyarakat.

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2 dapat dinyatakan bahwa beberapa guru mapel telah mampu merumuskan tujuan pembelajaran dengan baik. Contoh:

- 1) “Peserta didik mampu menulis sebuah teks deskriptif singkat dan sederhana tentang burung dengan *generic structure* yang benar.”
- 2) “Peserta didik mampu mengukur rasio pertumbuhan remaja laki-laki dan wanita.

Contoh rumusan tujuan pembelajaran yang kurang baik, yaitu “Peserta didik mampu mengetahui adanya perbedaan rasio pertumbuhan pada remaja laki-laki dan wanita.” Kata “mengetahui” termasuk kata-kata instruksional yang kurang operasional sehingga sulit diukur pencapaiannya.

Selain masalah kebenaran rumusan, tujuan pembelajaran yang dirumuskan para guru belum menggambarkan tuntutan pembelajaran Abad ke-21 yang menekankan pada keterampilan peserta didik berpikir kritis,

berkreasi, berkolaborasi, dan berkomunikasi (Rahayu, dkk. 2022). Beberapa rumusan tujuan pembelajaran yang telah menggambarkan keterampilan Abad ke-21 meliputi:

- 1) “Peserta didik mampu mempratikkan variasi gerak spesifik melempar bola dalam permainan bola basket dengan berkelompok.” Tujuan ini menggambarkan kreativitas peserta didik dalam melempar bola basket dan melakukannya melalui kolaborasi dengan anggota kelompok.
- 2) “Peserta didik mampu mengembangkan bentuk lain dari blog, yaitu video blog atau yang kita sebut dengan vlog.” Tujuan ini menggambarkan kreativitas peserta didik dalam mengembangkan vlog.

Prosedur kerja menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran. Prosedur kerja yang dikembangkan guru dalam LPKD sebagai berikut.

Tabel 3. Prosedur Kerja LKPD

Mapel	Materi	Prosedur Kerja
1. Pendidikan Agama Hindu: Upaweda	Upaweda	Lengkapi kolom-kolom struktur Weda Berikut.
2. Bahasa Indonesia	Menulis Deskripsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati satu buah tumbuhan yang ada di sekitar ruang kelas. 2. Mengambil gambar tumbuhan yang diamati. 3. Menulis laporan hasil observasi berkaitan dengan fisik tumbuhan yang diamati.
3. Bahasa Inggris	<i>Descriptive Text</i>	<i>These pictures are some birds in the cage of our school. Observe the birds, describe one of the birds and write a simple paragraph about it!</i>
4. PPKn	Perumusa Pancasila sebagai Dasar Negara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari informasi dengan melakukan kajian dokumen historis. 2. Peserta didik mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. 3. Peserta didik mencari informasi dari sumber lainnya.
5. PJOK	Teknik Melempar Bola Basket	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simaklah video permanan bola basket di link ini. 2. Setelah anak-anak menyimak video di atas silahkan pahami, cermati, dan praktekkkan salah satu teknik melempar (<i>passing</i>) dalam permainan basket.

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Buat video salah satu teknik <i>passing</i> dengan kelompoknya. 4. Kumpulkan video lewat link formular di bawah ini.
6. Kesenia dan Prakarya	Kerajinan Limbah Plastik	Sesuaikan jenis limbah yang sesuai dengan prinsip 3R (<i>Reduce, Reuse, and Recycle</i>).
7. Informatika	Membuat <i>Vlog</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 5 orang. 2. Diskusikan dengan kelompoknya terkait vlog yang akan dibuat. 3. Buatlah vlog yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, seperti vlog ruang perpustakaan. 4. Buatlan <i>storyline</i> sebelum pengambilan gambar dan pelajari teknik pengambilan angle. 5. Edit video yang dibuat menggunakan aplikasi Capcut, kemudia share di masing-masing akun mediasosialnya.
8. Bahasa Bali	Gatra Bali	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sekenang mace materi ane ada di LKPD ene.</i> 2. <i>Baca mase materi ane ad di buku paket Kusuma Sastra kaca (halaman) 2-8, di link website angen ngewewehin pagresep.</i> 3. <i>Gumana mebligbagan (diskusi secara aktif) ajar anggota kelompok apang sayan ngresep utawi ngerti.</i> 4. <i>Sekenang gae tugas kelompok apang tawang sube teked dija kabisane.</i> 5. <i>Disubane melajah materine ene cerik-cerike pasti nincap kabisane indik gatra Bali, ngelah mase pengalaman anger ngae gatra Bali, ngotaan unduk/peristiwa ane ada di sekolah.</i>
9. Matematika	Teorema Pythagoras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Amati atap gedung sekolah yang berbentuk segita dan terdiri atas 2 segi tiga siku-siku bersama kelompokmu. 2. Instal aplikasi meteran digital pada phosel/HP kalian. 3. Ukur sisi alas dan sis miring atap gudung sekolah dengan menggunakan meteran digital. 4. Tulislah hasil pengukuran pada tabel dan segi tiga siku-siku yang sudah disediakan. 5. Carilah Panjang sisi miring atap tersebut dengan mnggunakan teorema Pythagoras, kemudian bandingkan dengan data hasil pengukuran meteran digital.
10. Bimbingan Konseling	<i>Stop Bullying</i>	Prosedur kerja tidak jelas.
11. IPA	Pertumbuhan dan Perkembangan pada Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompokkan kelas menjadi dua kelompok, yaitu kelompok laki-laki dan kelompok wanita. 2. Setiap kelompok melakukan pengukuran tinggi dan berat tubuh masing-masing anggota dan mencatat hasilnya dalam tabel.
12. IPS	Bentuk dan Dampak Perubahan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial berdasarkan kategori perubahan sosial 2. Identifikasi dampak positif dari perubahan yang terjadi pada masyarakat terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.

Secara umum, prosedur kerja yang dibuat guru dalam LKPD bersifat umum dan belum secara spesifik menunjukkan teknologi dan

sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran. Contoh prosedur kerja yang telah dirumuskan dengan melibatkan teknologi dan

sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah ditunjukkan dalam LKPD yang dikembangkan oleh guru mapel Bahasa Indonesia, PJOK, Informatika, dan Matematika. Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran mapel berupa *hand phone*. Teknologi tersebut digunakan untuk mengambil gambar (foto) tumbuhan, membuat *video*, membuat *vlog*, dan mengunduh aplikasi meteran digital. Sumber belajar yang dilibatkan dalam pembelajaran meliputi: tumbuhan, peserta didik, keadaan sekolah, dan gedung sekolah. LKPD guru mapel Bahasa Inggris menunjukkan penggunaan sumber belajar lingkungan sekolah berupa burung dan sangkar burung yang ada, namun tidak meminta peserta didik secara eksplisit menggunakan *hand phone* untuk mendukung hasil pengamatannya. Temuan ini sejalan dengan temuan Nurwidodo, dkk. (2022) yang melaporkan bahwa pemanfaatan kebun sekolah sebagai sumber belajar yang didesain dalam organisasi instruksional mampu meningkatkan kualitas proses belajar siswa dan hasil belajar berupa fakta, konsep, prinsip terkait dengan klasifikasi tumbuhan serta setruktur dan fungsi tumbuhan. LKPD yang dibuat oleh guru mapel lainnya belum secara eksplisit menunjukkan penggunaan teknologi dan sumber belajar lingkungan sekolah. Temuan ini sejalan dengan temuan Handoko, dkk (2022) yang menyatakan bahwa guru-guru belum mampu memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah. Samsinar, dkk. (2019) menyatakan bahwa guru-guru hendaknya mampu menggunakan sumber belajar lingkungan sekolah dan menuangkannya dalam program pembelajaran. Berdasarkan temuan-temuan di atas, kegiatan PkM tentang penggunaan sumber belajar lingkungan sekolah masih perlu difasilitasi, terutama kepada guru-guru yang ada di sekolah lainnya.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan pengembangan LKPD integrasi teknologi dan sumber belajar lingkungan sekolah yang dilaksanakan di SMP

Negeri 2 Sawan, Kecamatan Sawan, Kabupatek Buleleng, Provinsi Bali berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Secara umum, dapat dinyatakan bahwa guru-guru telah mampu mengembangkan LKPD dengan mengintegrasikan teknologi yang dimiliki oleh peserta didik dan sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah. Namun demikian, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi guru-guru secara individu yang menyebabkan hasil pelatihan yang dilaksanakan kurang optimal. Masalah-masalah yang ditemukan, antara lain, belum semua guru mampu membuat LKPD, merumuskan tujuan pembelajaran dengan benar, mengintegrasikan penggunaan penggunaan *hand phone* dalam LKPD, dan mencermati sumber belajar yang relevan dengan mata pelajarannya. Berdasarkan temuan-temuan di atas, disarankan pelatihan sejenis masih diperlukan untuk membantu guru menunaikan tugas-tugasnya secara professional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PkM ini terlaksana berkat dukungan finansial yang diberikan oleh Undiksha dan kerja sama dengan kepala sekolah dan guru-guru SMPN 2 Sawan. Sehubungan dengan hal tersebut, kami para pengabdian mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan dan kerja sama yang telah dibangun.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraena, Y., D. Ginanto. N. Felicia. A. Andiarti, I. Herutami, L. Alhapip, S. Iswoyo, Y. Hartini, & R. L. Mahardika. 2022. *Panduan Belajar dan Asesmen Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Amalia, I. N. F., M. V. Roesminingsih, & M. T. Yan. 2022. Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheet* untuk

- Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 6(5): 8154 – 8162.
- Firdaus, M. & I. Wilujeng. 2018. Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1): 26-40.
- Handoko, S. B., Sumanta, & Karman. 2022. Konsep Pengembangan Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(6): 11275-11286.
- Hartono, M. 2022. *Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka*. Binur University, Faculty of Humanities. <https://pgsd.binus.ac.id/2022/12/17/profil-pelajar-pancasila-dalam-kurikulum-merdeka/#:~:text=Pelajar%20Pancasila%20adalah%20perwujudan%20pelajar,royong%2C%20mandiri%2C%20bernalar%20kritis%2C>
- Nurwidodo, I. Hindun, N. Mahmudati, & Iswanto. 2022. Pemanfaatan Kebun Sekolah sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Pemahaman Siswa pada Materi Biologi. *Jurnal Solma*. 11(1): 79-91.
- Rahayu, R, S. Inkandar, & Y. Abidin. 2022. Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal basicedu*. 6 (2): 2099-2104.
- Rahmawati. L. H. 2020. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Scientific Approach* Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantorn (JPAP)*. 8(3): 504-515.
- Samsinar, S. 2019. Urgensi *Learning Resources* (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. 13(2): 194-205.
- Subagia, I W. 2022. *Strategi dan Desain Pembelajaran Kimia*. Singajara: Undiksha Press.